

## Menyemai Literasi Keuangan Anak-anak di Panti Asuhan Daarul Islah

Jovianto<sup>1</sup>, Kelvin<sup>2</sup>, Huilyana Trianggawati<sup>3</sup>, Joshua Lucas Samudra<sup>4</sup>, Syarifah Annisa Fithriyah<sup>5</sup>, Steve Alexandro<sup>6</sup>, Melvin<sup>7</sup>, Vincent Capricornness<sup>8</sup>, Rayson Wijaya<sup>9</sup>, Stanley Asyer Francisco Tay<sup>10</sup>, Franky Oscar<sup>11</sup>, Andrikie<sup>12</sup>, Monika Putri Indriyani<sup>13</sup>, Daniel Yosafat Situmeang<sup>14</sup>, Shintia Agnetha Siahaan<sup>15</sup>

Universitas Internasional Batam

e-mail: [2242057.jovianto@uib.edu](mailto:2242057.jovianto@uib.edu)<sup>1</sup>, [2231191.kelvin@uib.edu](mailto:2231191.kelvin@uib.edu)<sup>2</sup>, [2232018.huilyana@uib.edu](mailto:2232018.huilyana@uib.edu)<sup>3</sup>, [2231057.joshua@uib.edu](mailto:2231057.joshua@uib.edu)<sup>4</sup>, [2251121.syarifah@uib.edu](mailto:2251121.syarifah@uib.edu)<sup>5</sup>, [2241073.steve@uib.edu](mailto:2241073.steve@uib.edu)<sup>6</sup>, [2232065.melvin@uib.edu](mailto:2232065.melvin@uib.edu)<sup>7</sup>, [2231056.vincent@uib.edu](mailto:2231056.vincent@uib.edu)<sup>8</sup>, [2231182.rayson@uib.edu](mailto:2231182.rayson@uib.edu)<sup>9</sup>, [2246024.stanley@uib.edu](mailto:2246024.stanley@uib.edu)<sup>10</sup>, [2241075.franky@uib.edu](mailto:2241075.franky@uib.edu)<sup>11</sup>, [2232036.andrikie@uib.edu](mailto:2232036.andrikie@uib.edu)<sup>12</sup>, [2241292.monika@uib.edu](mailto:2241292.monika@uib.edu)<sup>13</sup>, [2211037.daniel@uib.edu](mailto:2211037.daniel@uib.edu)<sup>14</sup>, [2241275.shintia@uib.edu](mailto:2241275.shintia@uib.edu)<sup>15</sup>

### Abstrak

Literasi keuangan sejak dini merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilaksanakan. Di dalam perkembangan zaman ini, biaya kebutuhan sehari-hari meningkat bersamaan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, mengajarkan hal-hal mengenai keuangan sejak dini kepada anak-anak bukan merupakan jalan yang salah. Justru dengan adanya pembekalan materi ini, maka anak-anak memiliki pola pemikiran dalam manajemen uang mereka masing-masing sejak dini dan untuk kedepannya. Oleh karena itu, dalam kunjungan ke panti asuhan Daarul Islah ini, kami akan memberikan sosialisasi mengenai literasi keuangan sejak dini kepada anak-anak di Panti Asuhan Daarul Islah dan juga ada sesi bermain *games* yang berhubungan dengan materi supaya anak-anak dapat lebih mengingat. Selain itu juga ada pembuatan pojok baca yang bisa digunakan anak-anak untuk membaca buku-buku. Dengan adanya kunjungan ini, anak-anak di Panti Asuhan Daarul Islah bisa memahami mengenai pentingnya manajemen keuangan melalui penyampaian materi.

### Abstract

*Financial literacy from an early age is a very important thing to implement. In this development, the cost of daily needs increases along with the times, therefore teaching children about finance from an early age is not the wrong way, in fact, with the provision of this material, children have a pattern of thinking in managing their own money from an early age and for the future. Therefore, during our visit to the Daarul Islah orphanage, we will provide socialization about financial literacy from an early age to the children at the Daarul Islah Orphanage, and also conduct games related to material so that children can remember more, and also create a reading corner where children can read books. With this visit, the children at the Daarul Islah Orphanage can understand the importance of financial management through delivering material.*

**Keywords:** *Financial literacy, Early Age and Children*

### Pendahuluan

Uang adalah sebuah alat pertukaran atau barang yang digunakan untuk mendapatkan barang yang kita inginkan, atau lebih sederhana yaitu alat atau barang untuk membeli sesuatu. Mulvi Aulia (2020) mengatakan bahwa di Indonesia uang adalah alat pembayaran yang berbentuk uang kertas, uang logam, kartu

kredit, uang giral, uang digital, dan lain-lain. Dari kutipan di atas, bisa dikatakan bahwa uang sangatlah penting dan bisa digunakan dalam hal apa saja, serta uang juga memiliki banyak jenisnya. Literasi bisa dikatakan yaitu sebuah kemampuan dalam seseorang yang dapat memahami sesuatu dan bisa membedakan mana yang buruk dan baik dalam suatu hal tersebut.

Maka, literasi keuangan ini merupakan sebuah kemampuan seseorang di mana orang tersebut bisa memahami, manajemen, dan juga membedakan mana yang merupakan kebutuhan dan yang bukan merupakan kebutuhan.

Seiring perkembangan zaman, kebutuhan primer dan juga sekunder mengalami kenaikan harga setiap tahunnya, contohnya seperti beras, minyak goreng, bensin, dan lain sebagainya. Dengan adanya kenaikan harga dalam kebutuhan-kebutuhan ini, maka masyarakat harus bisa melakukan literasi keuangan mereka sendiri dengan melakukan manajemen uang yang baik, penggunaan uang yang bijak, dan lain-lain. Dengan adanya kenaikan harga-harga dari kebutuhan sehari-hari, maka masyarakat harus memiliki kesadaran dalam melakukan literasi keuangan dan juga kepada anak-anak sejak dini yang merupakan hal yang sangat penting.

Literasi keuangan sejak dini menjadi bagian yang sangat penting, yaitu karena anak-anak bisa membiasakan diri dalam menabung, menggunakan uang dengan bijak, dan manajemen uang yang bagus. Contoh literasi keuangan sejak dini seperti ketika seorang anak memiliki uang jajan di hari Senin, sebanyak 30 ribu, di mana anak tersebut tidak membawa bekal yang membuat anak tersebut harus membeli makan siang di kantin sekolah dengan harga 10 ribu, dan ketika selesai makan anak tersebut memiliki sisa uang sebanyak 20 ribu, di mana anak tersebut berpikir untuk menabung saja uang sisa tersebut. Dengan adanya literasi keuangan sejak dini, kebiasaan yang dilakukan oleh anak-anak akan digunakan sebagai kemampuan saat memasuki usia dewasa di mana pada saat itu seseorang sudah harus pandai dalam manajemen uang mereka sendiri.

Dengan adanya sosialisasi melalui kunjungan ini, kami memiliki tujuan yaitu berharap anak-anak panti asuhan yang telah menerima materi, *games* serta juga pojok baca tersebut bisa memahami dan mengingat materi yang diberikan dan bisa

menggunakan dengan baik ilmu-ilmu yang telah kami berikan.

### **Masalah**

#### 1. Pemahaman Literasi Keuangan yang Rendah

Anak-anak di panti asuhan kurang memahami bagaimana mengelola uang secara bijaksana, menyimpan, menabung, serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Kurangnya pemahaman literasi keuangan menjadi tantangan dalam persiapan masa depan finansial mereka.

#### 2. Kurangnya Sarana Literasi yang Menarik dan Inspiratif

Kurangnya sarana literasi yang menarik dan inspiratif dapat mengurangi minat baca dan pembelajaran anak-anak tentang literasi keuangan.

#### 3. Perlunya Pendekatan yang Sesuai dengan Usia Anak-anak

Materi dan metode pengajaran literasi keuangan harus disesuaikan dengan usia anak-anak agar dapat diresapi dengan lebih baik.

### **Metode**

#### 1. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Daarul Islah untuk meningkatkan literasi keuangan anak-anak usia dini, kami menggunakan pendekatan metode yang terstruktur dan terorganisir. Berikut adalah cara-cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dan tantangan yang dihadapi:

##### a. Survei dan Wawancara

Tim mahasiswa melakukan survei dan wawancara dengan pengurus panti asuhan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang profil dan kebutuhan anak-anak panti asuhan.

##### b. Analisis Data

Setelah data dari survei dan wawancara terkumpul, tim mahasiswa melakukan analisis data untuk mengidentifikasi masalah dan tantangan utama yang dihadapi anak-anak di panti asuhan terkait literasi keuangan. Analisis ini membantu tim dalam merumuskan pendekatan dan materi edukasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

c. Perencanaan dan Persiapan Materi

Berdasarkan hasil analisis data, tim mahasiswa merencanakan dan mempersiapkan materi edukasi literasi keuangan. Materi disusun secara sistematis untuk memastikan bahwa konsep-konsep literasi keuangan disampaikan dengan cara yang mudah dipahami oleh anak-anak usia dini. Perencanaan melibatkan diskusi antar anggota tim untuk memastikan semua aspek tercakup dengan baik.

d. Pembagian Tugas

Sebagai kelompok mahasiswa yang terdiri dari tiga tim, tugas dibagi secara jelas. Kelompok pertama bertugas sebagai pengajar yang menyampaikan materi dengan cara interaktif dan menarik. Kelompok kedua merancang kuis interaktif sebagai sarana evaluasi dan penguatan pemahaman materi. Sedangkan kelompok ketiga bertanggung jawab dalam menyediakan pojok literasi yang menarik dan inspiratif bagi anak-anak.

e. Pelaksanaan Kegiatan Abdimas

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian

masyarakat, kami mengunjungi Panti Asuhan Daarul Islah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kami menghadirkan kegiatan yang interaktif, seperti diskusi kelompok, permainan simulasi pengelolaan uang, serta sesi tanya jawab. Kegiatan ini dirancang untuk memotivasi anak-anak dan membantu mereka dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep literasi keuangan.

f. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan selesai, kami melakukan evaluasi internal untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Laporan lengkap mengenai kegiatan pengabdian masyarakat ini disusun sebagai bahan dokumentasi dan publikasi. Evaluasi ini akan membantu kami dalam mengevaluasi dampak dari kegiatan dan mengidentifikasi peluang untuk perbaikan di masa mendatang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data terkait literasi keuangan anak-anak di Panti Asuhan Daarul Islah, kami menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

a. Wawancara

Kami melakukan wawancara dengan pengurus panti asuhan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang tantangan yang dihadapi oleh anak-anak serta kondisi keuangan di panti asuhan.

b. Observasi

Selama kegiatan berlangsung, kami melakukan observasi terhadap interaksi dan perilaku anak-anak terkait

pengelolaan uang dan literasi keuangan.

3. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, kami menggunakan beberapa teknik analisis data untuk mengolah informasi yang didapatkan, antara lain:

a. Analisis Deskriptif

Data dari wawancara dan observasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan tingkat pemahaman literasi keuangan anak-anak dan tantangan yang mereka hadapi.

b. Analisis Kualitatif

Data dari wawancara dan observasi dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang pandangan dan persepsi anak-anak terkait literasi keuangan.

c. Interpretasi Data

Hasil analisis data kami gunakan sebagai dasar untuk merumuskan strategi dan materi edukasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan anak-anak.

4. Lokasi, Waktu, dan Durasi Kegiatan

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Panti Asuhan Daarul Islah yang terletak di Jalan Sedanau-Tiban BTN Blok A No.5, Tiban Indah, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau. Kegiatan ini dilaksanakan pada 21 Mei 2023 dengan waktu pelaksanaan dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 13.00 WIB.

### Pembahasan

Keunggulan dan kelemahan luaran:

1. Keunggulan Luaran Kegiatan

a. Relevansi dan Kesesuaian

Luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini

memiliki keunggulan karena sangat relevan dengan kondisi masyarakat di lokasi Panti Asuhan Daarul Islah. Kegiatan literasi keuangan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan yang sesuai dengan usia anak-anak usia dini di panti asuhan. Dalam lingkungan di mana anak-anak tinggal, pemahaman tentang literasi keuangan menjadi sangat penting untuk membantu mereka menghadapi tantangan keuangan di masa depan.

b. Pendekatan Edukatif yang Menyenangkan

Salah satu keunggulan luaran kegiatan ini adalah pendekatan edukatif yang menyenangkan. Anak-anak usia dini cenderung belajar lebih baik melalui interaksi dan kegiatan yang menyenangkan. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat kami merancang aktivitas dan materi yang interaktif, seperti permainan simulasi pengelolaan uang, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab. Pendekatan ini berhasil meningkatkan minat belajar dan membuat anak-anak lebih antusias dalam memahami konsep literasi keuangan.

c. Dampak Jangka Panjang

Luaran kegiatan ini memiliki potensi dampak jangka panjang pada anak-anak di Panti Asuhan Daarul Islah. Dengan memberikan pemahaman literasi keuangan sejak dini, anak-anak dapat membangun dasar yang kuat untuk mengelola keuangan pribadi mereka dengan baik di masa depan. Hal ini berarti



bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat di lokasi kegiatan, karena anak-anak menjadi lebih siap untuk menghadapi tantangan keuangan saat mereka tumbuh dewasa.

## 2. Dokumentasi



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Permainan Games



Gambar 3. Pembagian Hadiah



Gambar 4. Foto Bersama



Gambar 5. Foto Bersama

## 3. Kelemahan Luaran Kegiatan

### a. Durasi Kegiatan yang Terbatas

Salah satu kelemahan luaran kegiatan ini adalah durasinya yang terbatas. Meskipun upaya maksimal dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, durasi yang singkat mungkin tidak cukup untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara mendalam. Pemahaman dan perubahan perilaku memerlukan waktu dan upaya yang berkelanjutan, sehingga kegiatan ini dapat dianggap sebagai langkah awal yang perlu didukung dengan kegiatan berkelanjutan.

### b. Keterbatasan Sumber Daya

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan sumber daya terbatas. Keterbatasan ini mungkin

mempengaruhi cakupan dan jangkauan kegiatan, sehingga tidak semua anak di panti asuhan dapat dijangkau dan mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan literasi keuangan ini.

c. Pengaruh Lingkungan Panti Asuhan

Kegiatan ini juga terpengaruh oleh lingkungan di panti asuhan. Beberapa anak mungkin memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda, dan ketersediaan fasilitas di panti juga dapat membatasi sebagian aspek kegiatan. Selain itu, faktor lingkungan seperti waktu dan jadwal kegiatan di panti asuhan dapat memengaruhi implementasi dan partisipasi anak-anak.

### Simpulan

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam Pengembangan Literasi Keuangan Anak-Anak di Panti Asuhan Daarul Islah adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Ketercapaian Target Kegiatan

Kegiatan PkM ini berhasil mencapai sebagian besar target yang telah ditetapkan. Anak-anak di Panti Asuhan Daarul Islah berhasil meningkatkan pemahaman literasi keuangan mereka melalui materi yang disampaikan secara interaktif dan menarik. Mereka mampu memahami konsep-konsep dasar seperti menyimpan uang, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta mengelola uang secara bijaksana. Selain itu, kegiatan interaktif seperti permainan simulasi pengelolaan uang dan sesi tanya jawab membantu anak-anak mempraktikkan konsep literasi

keuangan dengan cara yang menyenangkan.

2. Ketepatan dan Kesesuaian Masalah dan Metode

Masalah dan tantangan yang dihadapi oleh anak-anak di Panti Asuhan Daarul Islah terkait literasi keuangan sangat sesuai dengan metode yang diterapkan dalam kegiatan PkM ini. Metode yang interaktif dan menarik membantu meningkatkan minat belajar anak-anak serta mempengaruhi sikap dan perilaku positif terkait pengelolaan keuangan. Selain itu, kegiatan membaca di pojok literasi memberikan sarana yang baik untuk meningkatkan pemahaman anak-anak melalui buku-buku yang telah disumbangkan.

3. Dampak dan Manfaat Kegiatan

Kegiatan PkM ini memberikan dampak positif dan bermanfaat bagi anak-anak di Panti Asuhan Daarul Islah. Mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya literasi keuangan dan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam pengelolaan keuangan pribadi. Anak-anak menunjukkan minat dan motivasi belajar yang tinggi, serta adanya perubahan sikap dan perilaku positif, seperti menjadi lebih disiplin dalam menyimpan uang dan memiliki pemahaman tentang tujuan menabung.

4. Rekomendasi untuk Kegiatan PkM Berikutnya

Untuk kegiatan PkM berikutnya, disarankan untuk menjaga komunikasi yang baik dengan mitra, yaitu Panti Asuhan Daarul Islah, agar kegiatan dapat lebih relevan dan sesuai dengan perubahan kebutuhan anak-anak. Selain itu, dalam upaya mencapai dampak yang lebih luas, tim PkM dapat berkolaborasi dengan lembaga atau organisasi lain untuk menyediakan lebih banyak buku dan

bahan pendukung literasi keuangan bagi anak-anak. Selain materi edukatif, juga penting untuk mengadakan kegiatan tindak lanjut atau pelatihan reguler untuk memantau perkembangan literasi keuangan anak-anak secara berkelanjutan.

Dengan demikian, kegiatan PkM ini telah memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan literasi keuangan anak-anak usia dini di Panti Asuhan Daarul Islah dan diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dalam mempersiapkan masa depan yang lebih cerah dan mandiri.

#### Daftar Pustaka

- Wibowo, T., Pratama, J., Wijaya, W. N., Chandra, A., Anthony, A., Kennedy, K., ... & Setiawan, R. A. (2022, September). Kegiatan Sosialisasi dan Pemasangan Poster di Panti Asuhan At-Taqwa Batam Mengenai Pendidikan Moral Disiplin dan Kejujuran. In *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)* (Vol. 4, No. 1, pp. 1-5).
- Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya edukasi literasi keuangan sejak dini.
- Fitri, D. P. (2018). Membangun Softskill Anak Usia Dini melalui Pretend Play. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 6(2), 351-373.
- Lubis, S. H., & Simanjuntak, J. (2020). Menyemai Benih Investasi Pasar Modal Sejak Dini Pada Usia Remaja Di SMK Negeri 8 Batam. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 99-103.
- Amri, N. A., & Intisari, I. (2019). Pretend Play Sebagai Dasar Pengembangan Karakter Anak Usia Dini. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu*

*Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 3(1), 36.

- Yuwono, W. (2020). Konseptualisasi peran strategis dalam pendidikan literasi keuangan anak melalui pendekatan systematic review. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1419-1429.

- Aulia, M. (2021). Uang Elektronik, Uang Digital (Cryptocurrency) Dan Fatwa Dsn-Mui No. 116 Tentang Uang Elektronik. *Al-Mizan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 5(1), 15-32.

<https://glints.com/id/lowongan/literasi-keuangan/>

(diakses pada 25-07-2023)

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20629>

(diakses pada 25-07-2023).